

**LITERATUR RIVIEW PENGARUH PENYULUHAN
SADARI TERHADAP KEMAMPUAN PRAKTIK
SADARI REMAJA**

NASKAH PUBLIKASI



Disusun Oleh
Octivyan Unpar Arrisqi
1610104136



**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2020**

**LITERATUR RIVIEW PENGARUH PENYULUHAN
SADARI TERHADAP KEMAMPUAN PRAKTIK
SADARI REMAJA**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Guna Melengkapi Sebagai Syarat Mencapai Gelar Sarjana Terapan

Pada Program Studi Kebidanan Sarjana Terapan

Fakultas Ilmu Kesehatan

di Universitas 'Aisyiyah

Yogyakarta



Disusun Oleh

Octivyan Unpar Arrisqi

1610104136

PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS 'AISYIYAH

YOGYAKARTA

2020

PENGARUH PENYULUHAN SADARI TERHADAP KEMAMPUAN PRAKTIK SADARI REMAJA

NASKAH PUBLIKASI

**Disusun oleh:
OCTIVYAN UNPAR ARRISQI
1610104136**

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Dipublikasikan

Program Studi Kebidanan
Fakultas Ilmu Kesehatan
di Universitas Aisyiyah Yogyakarta



Oleh:

Pembimbing : LULUK KHUSNUL DWIHESTIE, SST.,M.KES
15 Oktober 2020 08:37:59



PENGARUH PENYULUHAN SADARI TERHADAP KEMAMPUAN PRAKTIK SADARI REMAJA

Octivyan Unpar Arrisqi¹, Luluk Khusnul Dwiehestie²

ABSTRAK

SADARI (Pemeriksaan Payudara Sendiri) merupakan pemeriksaan pada payudara sendiri untuk menemukan benjolan yang abnormal. Banyak wanita yang mengira bahwa pemeriksaan payudara sendiri untuk mendeteksi adanya kanker, pada kenyataan pemeriksaan payudara sendiri yang dilakukan secara rutin memungkinkan wanita untuk mengenali bentuk normal payudaranya, sehingga adanya kelainan atau perubahan pada payudara dapat segera diketahui. Tujuan penelitian yaitu untuk melihat adakah pengaruh penyuluhan SADARI terhadap kemampuan Praktik SADARI. Metode yang digunakan yakni *literature review*. Jurnal penelitian ini melakukan penyaringan dari google scholar, Pubmed dan JIB sebanyak 10 jurnal masuk kedalam kategori inklusi sehingga dilakukan review jurnal. Kesimpulan penelitian ini yaitu ada pengaruh penyuluhan terhadap kemampuan melakukan SADARI pada remaja putri. Pihak institusi pendidikan dan petugas perencana program di pelayanan kesehatan disarankan saling meningkatkan kerjasama untuk membuat program pendidikan kesehatan khususnya SADARI yang mana masih minimnya pengetahuan remaja

Kata kunci : SADARI, Penyuluhan, Remaja

THE EFFECT OF BSE COUNSELING TOWARDS ADOLESCENT ABILITY OF THE BSE PRACTICE

Octivyan Unpar Arrisqi¹, Luluk Khusnul Dwiehestie²

ABSTRACT

Background: BSE (Self-Breast Examination) is an examination of the breast itself to find abnormal lumps. Many women think that breast self-examination functioned as to detect cancer is, in fact, the routine breast self-exam allows women to recognize the normal shape of their breasts, so that any abnormalities or changes in the breasts can be noticed immediately. **Objective:** The purpose of the study was to see the effect of BSE

counseling on the adolescent ability of BSE practice. **Method:** The method used was a literature review. This research journal was researched through Google Scholar, Pubmed, and JIB as many as 10 journals into the inclusion category so that journal reviews are carried out. **Conclusion:** There is an effect of counseling on the ability to do BSE in young women. **Suggestion:** Educational institutions and program planning officers in health services are advised to mutually enhance cooperation to create health education programs, especially BSE, where adolescents still lack knowledge.

Keywords: BSE, Counseling, Youth

1 Student of Midwifery Program of Applied Science Bachelor, Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

2 Lecturer of Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta



unisa
Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

A. PENDAHULUAN

SADARI merupakan pemeriksaan pada payudara sendiri untuk menemukan benjolan yang abnormal (Mulyani, 2013). Tujuan dari pemeriksaan payudara sendiri adalah mengetahui adanya ketidaknormalan pada payudara wanita. Banyak wanita yang mengira bahwa pemeriksaan payudara sendiri untuk mendeteksi adanya kanker, pada kenyataan pemeriksaan payudara sendiri yang dilakukan secara rutin memungkinkan wanita untuk mengenali bentuk normal payudaranya, sehingga adanya kelainan atau perubahan-perubahan pada payudara dapat segera diketahui.

Pada dasarnya kelainan patologi payudara dapat digolongkan menjadi empat golongan besar yaitu kelainan kongenital, infeksi, kelainan akibat ketidakseimbangan hormonal, dan neoplasma (Soetrisno, 2010). Kelainan kongenital tidak diketahui dengan pasti etiologinya, tetapi segala sesuatu yang bersifat menimbulkan kegagalan secara total maupun parsial perkembangan somatik payudara akan berakibat kurang atau gagalnya pembentukan komponen payudara. Kelainan kongenital dapat berupa agenesi, hipoplasia dan hipotrofi, polythelia atau jumlah puting susu yang berlebihan, polymastia atau terdapat lebih dari sepasang payudara, dan lain-lain (Fadjari, 2012).

Kelainan yang paling sering terjadi pada wanita adalah kanker payudara. Kanker payudara adalah salah satu keganasan terbanyak dan memiliki angka kematian cukup tinggi pada wanita. Setiap tahun terdapat 7 juta penderita kanker payudara dan 5 juta orang meninggal. Kasus kematian kanker payudara di dunia pada tahun 2011.

Upaya pemeliharaan kesehatan harus dilakukan pada remaja hal itu ditunjukkan untuk mempersiapkan menjadi orang dewasa yang sehat dan produktif, baik sosial maupun ekonomi. Upaya pemeliharaan kesehatan remaja ini termasuk untuk reproduksi remaja dilakukan agar terbebas dari berbagai gangguan kesehatan yang dapat menghambat kemampuan menjalani kehidupan reproduksi secara sehat. Masa remaja adalah suatu periode rentan kehidupan manusia yang sangat kritis karena merupakan tahap transisi dari masa kanak-kanak ke masa dewasa. Pada tahap ini sering kali remaja tidak menyadari bahwa tahap perkembangan sudah dimulai,

namun yang pasti setiap remaja akan mengalami suatu perubahan baik fisik, emosional, maupun sosial. Pada wanita, hormon-hormon ini bertanggungjawab atas permulaan proses ovulasi dan menstruasi, juga pertumbuhan payudara. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh penulis bahwa kasus ini adalah kasus yang perlu diperhatikan oleh tenaga kesehatan dikarenakan minimnya pengetahuan masyarakat terutama remaja terkait dengan SADARI mengakibatkan banyaknya remaja yang lalai atau tabu dengan kanker payudara. Ketidaktahuan remaja tersebut dapat mengakibatkan lonjakan kasus kanker pada wanita melonjak setiap tahunnya. Fenomena terjadinya lonjakan kasus setiap tahunnya membuat penulis ingin menganalisa tentang Pengaruh Penyuluhan SADARI Terhadap Kemampuan Praktik SADARI Remaja dikarenakan minim informasi yang didapatkan.

B. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan yakni *literature review* merupakan tinjauan sistematis yang dapat digunakan untuk menginterpretasikan hasil dengan berbasis bukti untuk memetakan konsep yang mendasari area penelitian, sumber bukti, dan jenis bukti yang tersedia. Berdasarkan hasil penelusuran artikel ilmiah di Google scholar, Pubmed dan Jurnal Ilmiah, dengan kata kunci pendidikan kesehatan, kemampuan, SADARI dan praktik dengan rentang waktu penelitian tahun 2016 - 2020 didapatkan artikel publikasi sebanyak 4,620 . Selanjutnya hasil jurnal dilakukan eksklusi karena tidak sesuai sejumlah 500 jurnal, dilakukan eksklusi kembali didapatkan 89 jurnal karena tidak sesuai, tahapan akhir dilakukan eksklusi dengan didapatkan 42 jurnal karena tidak sesuai dengan tema penelitian. Setelah dilakukan penyaringan, jurnal yang tidak sesuai dengan kriteria inklusi, jurnal duplikasi dan jurnal tidak *full text* dilakukan eksklusi sehingga didapatkan 10 jurnal fulltext yang akan dilakukan review dalam penelitian ini

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Komponen	Komponen Judul penelitian / penulis / tahun	Tempat penelitian (Negara)	Tujuan penelitian	Metode penelitian (kuanti/kuali)	Responden & jumlah sampel	Hasil penelitian
Jurnal I	Pengaruh Penyuluhan Kesehatan SADARI Terhadap Kemampuan Melakukan SADARI Pada Remaja Di Asrama Putri Keperawatan Psik Unitri Malang/ Sutamilaru Bale , Atti Yudiernawati , Sulasmini / 2017	Asrama Putri Keperawatan PSIK UNITRI Malang (Indonesia)	mengetahui Pengaruh Penyuluhan Kesehatan SADARI terhadap Kemampuan Melakukan SADARI pada Remaja	Jenis penelitian <i>pra-eksperimen</i> dengan metode pendekatan <i>one group pre posttest</i> , / Kualitatif	Responden yaitu remaja putri/ Sampling: <i>Simple Random sampling</i> : 43 orang remaja Putri	Penelitian menunjukkan bahwa kemampuan melakukan SADARI sebelum diberi perlakuan dalam kategori tidak baik yaitu 43 orang (100%) dan setelah diberi perlakuan masuk dalam kategori baik yaitu 17 orang (39,5%).
Jurnal II	Pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap pengetahuan, sikap dan praktik periksa payudara sendiri (SADARI) santri putri pondok pesantren dawar kabupaten Boyolali/ Dwi Puji Lestari, Priyadi Nugraha Prabamurti, Besar Tirto Husodo/ 2016	Pondok Pesantren Dawar Kabupaten Boyolali (Indonesia)	Tujuan penelitian ini untuk menganalisis efek kesehatan pendidikan pengetahuan, sikap dan praktik santri BSE di Dawar muslim Sekolah Berasrama	Penelitian Intervensional atau studi Eksperimental dengan rancangan Quasi eksperimental non equivalent / Kualitatif	Responden adalah remaja putri / 60 sampel (total sampling)	The result showed is increased knowledge, attitudes and practices in treatment group, and there were no different knowledge, attitudes and practices in control group.

Jurnal III	Pelatihan SADARI di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru/ 2019/ Eka Maya Saputri, Juli Selvi Yanti	Pekanbaru (Indonesia)	Tujuan utama dari Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) adalah untuk menemukan kanker payudara dalam stadium dini sehingga pengobatannya menjadi lebih baik dan efektif.	Metode penyuluhan dan metode demonstrasi dengan menggunakan phanthom dan mempraktekkan langsung kepada phanthom	Responden remaja putri/ total sample 20 dengan menggunakan total sampling	Hasil pengabdian masyarakat meningkatnya pengetahuan siswi akan pentingnya SADARI dan siswi mau melaksanakan SADARI di rumah yang dilaksanakan setiap bulannya.
Jurnal IV	Penggunaan Leaflet Terhadap Peningkatan Pengetahuan Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI)/ 2017/ Ani Nur Fauziah, Siti Maesaroh, Etik Sulistyorini	Kelurahan Kerten Surakarta (Indonesia)	Menganalisis penggunaan leaflet SADARI terhadap peningkatan pengetahuan remaja putri tentang SADARI	Jenis penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan cross sectional (Kuantitatif)	Populasi seluruh remaja putri, teknik sampling accidental sampling sejumlah 31 orang.	Penelitian ini memperoleh hasil.bahwa ada peningkatan pengetahuan SADARI dengan penggunaan leaflet SADARI
Jurnal V	Pengaruh Pendidikan Sebaya Terhadap Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan Siswi SMA tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI)/ 2018/ Ira Salmiyah, Teuku Tahlil,	SMA kabupaten Aceh Selatan (Indonesia)	Mengetahui pengaruh pendidikan sebaya terhadap pengetahuan, sikap dan keterampilan Siswi SMA tentang	penelitian <i>quasi – experimental</i> atau eksperimen semu dengan pendekatan pre and posttest control group design (Kuantitatif)	Responden remaja putri/ Jumlah 196 responden.Metode pengambilan sampel adalah purposive sampling	Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan sebelum dan sesudah diberikan edukasi dan pelatihan SADARI oleh pendidik sebaya pada kelompok intervensi.

	Mudatsir		pemeriksaan payudara sendiri (SADARI)			
Jurnal VI	Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Keterampilan Remaja Putri Dalam Melakukan SADARI Sebagai Upaya Deteksi Dini Kanker Payudara/ 2016/ Rilyani, Rahma Ellya	SMA Kartikatama Metro (Indonesia)	Diketahuinya pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap keterampilan remaja putri dalam melakukan SADARI	Metode quasi experimental design memberikan. Bentuk desain desain one group pretest-posttest (kuantitatif)	Responden adalah remaja putri/ sampel sebanyak 32 orang. Teknik <i>proporsional random sampling</i> .	Dari hasil penelitian ini diharap upaya pemberian penyuluhan terhadap remaja dapat dilakukan dengan menggunakan alat bantu simulasi/praktek secara langsung sehingga mampu menambah pengetahuan dan keterampilan remaja dalam melakukan SADARI
Jurnal VII	Pendidikan Kesehatan Pemeriksaan Payudara Sendiri Terhadap Perilaku SADARI Pada Remaja (<i>Health Education Breast Self Examination Toward BSE Behavior in Adolescent</i>) Yuanita Syaiful, Riski Aristantia/ 2016	Desa Panjungan RW 05 di Kecamatan Duduk Sampeyan Kabupaten Gresik (Indonesia)	mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan tentang pemeriksaan payudara sendiri terhadap perilaku SADARI pada remaja.	<i>Pre eksperimental</i> dengan menggunakan pendekatan <i>One Group Pre test - Post test Design</i> (Kuantitatif)	Responden remaja/ <i>purposive sampling</i> , sebanyak 58 responden	Didapatkan hasil ada pengaruh kuat pendidikan kesehatan tentang pemeriksaan payudara sendiri terhadap tindakan SADARI pada remaja
Jurnal VIII	Perbedaan Penyuluhan Kie Dan Demonstrasi Tentang SADARI Pada Remaja Putri Kelas X Di SMA Muhammadiyah 1	SMA Muhammadiyah 1 Klaten (Indonesia)	mengetahui “perbedaan penyuluhan KIE dan demonstrasi tentang SADARI pada remaja	Penelitian ini merupakan penelitian <i>pra-eksperimental</i> dengan pendekatan <i>one group</i>	Responden remaja putri/ sampel 119 jumlah sampel sebanyak 60 responden	Hasil penelitian ada perbedaan antara penyuluhan KIE dan penyuluhan Demonstrasi yang ditunjukkan

	Klaten/ 2017/ Wiwin Rohmawati, Khofia Kholifana		putri”.	<i>pretest posttest(kuantitatif)</i>		
Jurnal IX	The effect of peer education on adolescent students’ knowledge and performance of breast self-examination Hala A. El Fttah Alia , Sabah R. Hussein	The present study was conducted at Faculty of Nursing, Kafrelsheikh University Mesir	The aim of this study was to examine the effect of peer education on adolescent students’ knowledge and performance of breast self-examination (BSE)	A quasi-experimental study (pretest and post-test evaluations) was conducted.	1 students of Faculty of Nursing/ A convenience sample of all students (260 peer students) from third level of Faculty of Nursing was recruited for the study.	Despite the satisfactory knowledge level between the two groups did not differ significantly at baseline evaluation, the satisfactory knowledge level was reported to be more enhanced among the students in the education group than in the individual education group after intervention. The level of mother education significantly affected the knowledge and the performance level in the study groups.
Jurnal X	Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Sebagai Deteksi Dini Kanker Payudara Pada Remaja Putri Di Sma Negeri 1 Parepare/ Firda Tamar Jaya, Usman, Ayu Dwi Putri Rusman/ 2020	SMA Negeri 1 Parepare (Indonesia)	Melihat pengaruh pendidikan kesehatan tentang pemeriksaan payudara sendiri sebagai deteksi dini kanker payudara pada remaja putri di SMA Negeri 1 Parepare	Penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian pre eksperimental	Siswi remaja SMA Negeri 1 Parepare/ pengambilan sampel yaitu <i>simple random sampling</i> yaitu pengambilan sampel secara acak sederhana dengan jumlah sampel 65.	Hasil ada Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Sebagai Deteksi Dini Kanker Payudara Pada Remaja

1. Sebelum Penyuluhan SADARI

Semua jurnal melakukan penilaian praktik sebelum penyuluhan, hal yang diukur diantaranya adalah kemampuan melakukan SADARI (pemeriksaan payudara sendiri) pada remaja. Penelitian ini rata-rata memiliki 3 kategori penilaian yaitu kurang, cukup dan baik.

Jurnal 1 sebelum diberikan penyuluhan kemampuan melakukan SADARI remaja putri seluruhnya masuk dalam kategori tidak baik 100%. Jurnal 2 sebelum diberikan penyuluhan hanya 1 santri yang memiliki pengetahuan baik, sebesar 86,67% pengetahuan santri tentang SADARI kurang, hanya 2 santri yang mengetahui dan mampu mempraktikkan gerakan SADARI. Hal tersebut berarti sebanyak 28 santri atau 93,33% santri pada kelompok perlakuan tidak dapat mempraktikkan SADARI secara benar.

Jurnal 4 Skor rata – rata tingkat pengetahuan remaja putri tentang SADARI sebelum menerima penyuluhan dengan leaflet berdasarkan tabel 2 diatas adalah 81,48, sedangkan nilai terendah adalah 47 dan nilai tertinggi adalah 94.

Jurnal 5 pengetahuan responden tentang SADARI sebelum dilakukan intervensi pendidikan sebaya adalah 9,57 dan *mean* sesudah dilakukan intervensi pendidikan sebaya adalah 10,07. artinya ada pengaruh yang sangat signifikan intervensi pendidikan sebaya mengenai SADARI yang dilakukan pada responden dapat meningkatkan pengetahuan responden dalam melakukan SADARI. keterampilan responden sebelum dilakukan intervensi pendidikan sebaya adalah 0,43 dan *mean* sesudah dilakukan intervensi pendidikan sebaya adalah 11,01 artinya ada pengaruh yang signifikan pendidikan sebaya tentang SADARI dapat meningkatkan Keterampilan responden dalam melakukan SADARI.

Jurnal 6 Berdasarkan hasil pengolahan data dapat diketahui bahwa sebelum dilakukan penyuluhan (*pre-test*), rata-rata keterampilan remaja putri dalam melakukan SADARI sebagai upaya deteksi dini kanker payudara adalah 49,53 dengan standar deviasi 18,239. Nilai maksimum keterampilan responden yaitu 83 dan nilai minimum adalah 17. Pada *confidence interval* 95% diyakini bahwa rata-rata keterampilan remaja putri dalam melakukan SADARI sebelum dilakukan penyuluhan adalah antara 42,96 sampai dengan 56,11.

Jurnal 7 pengetahuan SADARI pada remaja sebelum diberikan pendidikan kesehatan 75,9 % kurang, 19% cukup, 5,1% baik. Sikap SADARI pada Remaja Sebelum diberikan Pendidikan Kesehatan adalah negative 87,9%, positive 12,1%, tindakan SADARI pada Remaja sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan kurang 100%, baik 0

Jurnal 8 pengetahuan siswi tentang SADARI sebelum dilakukan penyuluhan KIE yaitu baik sebanyak 0 orang (0%), cukup sebanyak 26 orang (86,7%), dan kurang sebanyak 4 orang (13,3% Pengetahuan siswi sebelum dan setelah dilakukan Demonstrasi tentang SADARI mengalami Peningkatan. Pengetahuan siswi yang baik dari 0% meningkat menjadi 86,7%, pengetahuan siswi yang cukup dari 86,7% turun menjadi 13,3%, dan pengetahuan siswi yang kurang dari 13,3% turun menjadi 0%. Sebelum dilakukan penyuluhan KIE didapatkan hasil dengan kategori cukup sebanyak 26 siswi (86,7%) kategori kurang sebanyak 4 siswi (13,3%) . Untuk kelompok Demonstrasi, sebelum penyuluhan Demonstrasi didapatkan hasil dengan kategori cukup sebanyak 26 siswi (86,7%) dan kategori kurang sebanyak 4 siswi (13,3%).

Jurnal 9 hasil sebelum intervensi pada kelompok individual 29,2% pada kelompok 28,5%. Jurnal 10 hasil penelitian terhadap 65 responden di SMA Negeri 1 Parepare perilaku sebelum dilakukan penelitian memiliki besar dalam kategori baik yaitu 63 responden (96.9%) dan kategori kurang baik sebanyak 2 (3.1%).

Rata-rata penilaian sebelum dilakukannya penyuluhan rendah penilaian terendah.

2. Setelah Penyuluhan SADARI

Seluruh jurnal mengalami peningkatan yang signifikan setelah dilakukannya penyuluhan SADARI. Jurnal 4 melakukan penelitian dengan menggunakan *leaflet* mendapatkan hasil 92,16. Pada jurnal ke 5 & 9 melihat peningkatan pada pemberian edukasi dengan menggunakan metode teman sebaya yang mana pemberian edukasi sesudah dilakukan intervensi pendidikan sebaya adalah 10,07 artinya ada pengaruh yang sangat signifikan intervensi pendidikan sebaya mengenai SADARI yang dilakukan pada responden dapat meningkatkan pengetahuan responden dalam melakukan SADARI.

Pada jurnal ke 8 Perbandingan dalam satu kelompok responden penyuluhan KIE dan penyuluhan Demonstrasi untuk kelompok KIE sesudah dilakukan penyuluhan KIE didapatkan hasil dengan kategori baik sebanyak 17 siswi (56,7%) dan kategori cukup sebanyak 13 siswi (43,3). Sesudah penyuluhan Demonstrasi didapatkan hasil dengan kategori baik sebanyak 26 siswi (86,7%) dan kategori cukup sebanyak 4 siswi (13,3)

3. Pengaruh Penyuluhan SADARI

Penyuluhan merupakan salah satu metode yang tepat dalam memberikan informasi pada remaja. Ditengah modernnya zaman sekarang yang mana lebih baik cantik wajah dan acuh terhadap kesehatan reproduksi khusus pada payudara remaja merasa tabu jika membahas tentang organ intim khususnya payudara. Merasa tabu terhadap hal yang intim membuat remaja tidak peka dengan apa yang terjadi pada payudaranya.

Dilihat dari minimnya minat remaja dalam melakukan pencarian informasi terkait SADARI maka diperlukannya penyuluhan. Beberapa penelitian menyimpulkan bahwa edukasi mengenai kanker payudara akan meningkatkan kesadaran deteksi dini kanker payudara. Penyuluhan kesehatan memberikan efek cukup besar. Perubahan praktik terlebih perilaku suatu individu.

Pengetahuan dapat bertambah atau meningkat dengan adanya informasi dengan adanya peningkatan pengetahuan hal itu dapat mempengaruhi tingkat kemampuan seseorang dalam melakukan praktik dari teori yang diberikan. Berbagai informasi pada zaman yang semakin canggih dapat menemukan pada media cetak dan media elektronik. Adapun media cetak itu antara lain : poster, leaflet, brosur, majalah, surat kabar, stiker dan pamflet, sedangkan media elektronik misalnya : televisi, radio dan tape recorder, vcd, video.

Metode dan media penyuluhan kesehatan adalah suatu kombinasi antara cara-cara atau metode dan alat-alat bantu atau media yang digunakan dalam setiap penyuluhan kesehatan. Dengan kata lain, metode dan media penyuluhan kesehatan adalah dengan cara dan alat apa yang digunakan oleh pelaku penyuluh kesehatan untuk menyampaikan pesan-pesan kesehatan atau mentransformasikan perilaku kesehatan kepada sasaran atau masyarakat (Notoatmodjo, 2012)

Dalam jurnal ke 4 melakukan penyuluhan dengan bantuan leaflet, pada hasil setelah dilakukannya penyuluhan dengan bantuan leaflet terdapat pengaruh yang signifikan. Leaflet adalah bentuk penyampaian informasi atau pesan – pesan kesehatan melalui lembaran yang dilipat, isinya berupa kalimat ataupun gambar atau kombinasi. Leaflet memiliki kelebihan sasaran dapat menyesuaikan dan belajar mandiri, dapat memberikan informasi secara detail , mudah dibuat, diperbanyak dan direvisi.

Pada jurnal ke 5 dan 9 menggunakan teman sebaya dalam melakukan pendidikan kesehatan yang mana dalam hasil jurnal tersebut dapat dilihat pengaruh dari teman sebaya sangatlah besar, ada pengaruh yang sangat signifikan intervensi pendidikan sebaya mengenai SADARI yang dilakukan pada responden dapat meningkatkan pengetahuan responden dalam melakukan SADARI.

Setelah diberikan pendidikan kesehatan, semua jurnal yang telah dilakukan review melaporkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan melakukan SADARI pada remaja, terdapat peningkatan skor pada setiap post test yang telah dilakukan. Artinya penyuluhan atau pendidikan kesehatan merupakan teknik yang sangat dibutuhkan untuk melakukan peningkatan keterampilan karena didalamnya terdapat metode atau cara dalam melakukan penyampaian yang dimana dapat mempermudah remaja dalam menstimulus perlakuan melakukan suatu keterampilan khususnya pada saat melakukan SADARI

Pendidikan kesehatan merupakan suatu stimulus yang akan mengakibatkan inkonsistensi suatu komponen sikap yang menyebabkan komponen lainnya akan berusaha menyalurkan kembali sehingga terbentuknya sikap yang baru. Hal ini dikarenakan, sikap memiliki tiga komponen yang terdiri dari komponen kognitif, afektif dan konatif yang berinteraksi secara selaras dan konsisten. Komponen kognitif berisi kepercayaan seseorang terhadap suatu objek sikap. Jika kepercayaan tersebut telah terbentuk maka menjadi dasar pengetahuan seseorang terhadap objek tertentu. Ketiga komponen tersebut harus mempolakan arah sikap yang seragam apabila salah satu dari komponen tersebut mengalami inkontensi/ mengalami perubahan maka akan terjadinya mekanisme perubahan sikap sedemikian rupa

sehingga ketiga komponen tersebut mencapai konsistensinya kembali (Ngestiningrum et al., 2017).

Jaedun (2010) menjelaskan hal yang penting dalam pembelajaran keterampilan adalah diperolehnya penguasaan kemampuan praktis, serta pengetahuan dan perilaku yang berhubungan langsung dengan kemampuan tersebut yang dimaksudkan disini adalah kemampuan melakukan SADARI. Sehubungan dengan itu maka para ahli mengembangkan berbagai metode pembelajaran kemampuan yang berbeda-beda. Tergantung pada sasaran atau maksud yang hendak dicapai dalam pembelajaran tersebut.

D. SIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa, Sebelum mendapatkan pendidikan kesehatan melaporkan bahwa skor pretest dengan keterangan cukup lebih rendah dari post test. Setelah mendapat penyuluhan melaporkan bahwa terdapat peningkatan skor sikap pada saat dilakukan posttest. Kenaikan signifikan terjadi setelah penyuluhan terjadi pada jurnal 5 & 9 dengan metode teman sebaya. Berdasarkan 4 jurnal yang telah direview, dapat disimpulkan terdapat pengaruh penyuluhan SADARI terhadap kemampuan melakukan SADARI pada remaja putri.

2. Saran

Bagi Institusi Pendidikan Institusi pendidikan disarankan untuk terus memberikan pendidikan kesehatan kepada siswanya agar siswa terbiasa dalam melakukan pola hidup sehat dan menganggap hal tersebut tidaklah tabu dengan menyediakan media informasi seperti poster, lembar balik dan modul. Peneliti Lanjut Peneliti lanjut disarankan dapat memperluas tingkat penelitian menjadi penelitian yang berhubungan dengan pengetahuan dan sikap remaja terhadap kemampuan melakukan SADARI

E. DAFTAR PUSTAKA

- Notoadmojo, S. 2010. Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta .
- Notoatmodjo Soekidjo, 2010, Etika Dan Hukum Kesehatan, Jakarta: Rineka Cipta.
- Nana Syaodih. 2009. Metode Penelitian Pendidikan. PT. Remaja Rosdakarya: Bandung
- Pjj Kemenkes Modul Praktikum Kesehatan Reproduksi dan KB “Pedoman Praktek Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI). (https://www.slideshare.net/Pjj_Kemenkes/Pedoman-Praktikum-1)
- Syaiful, Y., & Aristantia, R. (2016). Pendidikan Kesehatan Pemeriksaan Payudara Sendiri Terhadap Perilaku SADARI Pada Remaja (Health Education Breast Self Examination Toward Bse Behavior In Adolescent). *Journals of Ners Community*, 07(November), 113–124.
- Zen, jendra annisa. (2016). Pengaruh Penyuluhan Periksa Payudara Sendiri (SADARI) Terhadap Kemampuan Melakukan Praktik SADARI Pada Remaja. 2(2), 123.

